BAB IV

ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem memberikan gambaran tentang sistem yang diamati yang saat ini sedang berjalan. Kelebihan dan kekurangan sistem tersebut dapat diketahui dan diidentifikasi sehingga akan ditemukan beberapa data dan fakta yang akan dijadikan bahan uji dan analisa. Dalam analisis dokumen akan dijelaskan hal-hal berikut :

a.	Nama dokumen	:	untuk menjelaskan nama dokumen tersebut
b.	Nama unit organisasi	:	untuk menjelaskan bagian organisasi
c.	Fungsi	:	untuk menjelaskan kegunaan informasi yang digunakan
d.	Kegiatan	:	untuk mejelaskan kondisi yang terjadi dalam sistem

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen berikut ini akan menganalisa dokumen yang digunakan dalam prosedur pelaksanaan tugas dan fungsi Bidang Pengendalian dan Pembinaan Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Barat. Dokumen-dokumen tersebut adalah sebagai berikut :

Table 4.1.

Analisis dokumen dalam prosedur pelaksanaan tugas yang sedang berjalan

1	Dokumen deskripsi fungsi organisasi	Nama dokumen : deskripsi fungsi organisasi.
		Nama unit organisasi : seksi pengendalian dan pembinaan.
		Fungsi : pelaksanaan penyusunan bahan petunjuk teknis pengendalian dan pembinaan internal.
		Kegiatan : melaksanakan program pengendalian dan pembinaan pada 33 uppd
2	Dokumen deskripsi kegiatan	Nama dokumen : deskripsi kegiatan.
		Nama unit organisasi : seksi pengendalian dan pembinaan.
		Fungsi : pelaksanaan penyusunan bahan petunjuk teknis pengendalian dan pembinaan kesekretariatan, perencanaan dan pengembangan, pajak, non pajak dan uptd
		Kegiatan : melaksanakan penyusunan program kerja seksi pengendalian dan pembinaan.

3	Dokumen diagram prosedur kerja	Nama dokumen : diagram prosedur kerja.
		Nama unit organisasi : bidang pengendalian dan pembinaan.
		Fungsi : pelaksanaan penyusunan behan petunjuk teknis pengendalian dan pembinaan, kesekretariatan, perencanaan dan pengembangan, pajak, non pajak dan uptd.
		Kegiatan : melaksanakan penyusunan program kerja seksi pengendalian dan pembinaan

4.1.2. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Analisa prosedur perhitungan pendapatan dari 33 UPPD yang sedang berjalan adalah menganalisa proses yang sedang berjalan pada sistem pembelian yang ada pada Bidang Pengendalian dan Pembinaan Provinsi Jawa Barat. Dengan ini, maka akan diketahui kelemahan atau kesalahan dari sistem yang sedang berjalan.

Prosedur perhitungan pendapatan dari 33 UPPD yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

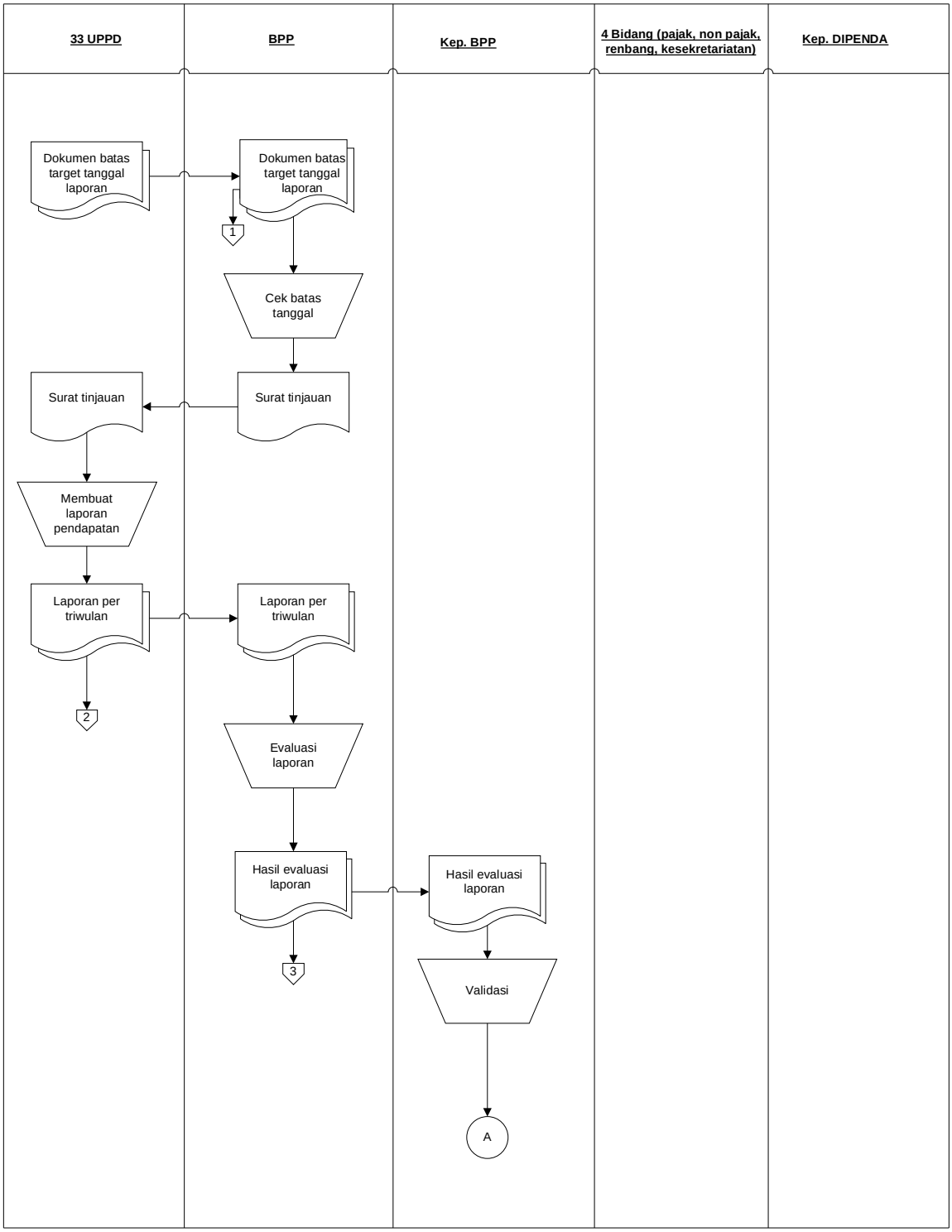
1. Sub bagian Bidang Pengendalian dan Pembinaan melakukan tinjauan langsung ke 33 UPPD yang berada di Provinsi Jawa Barat salah satunya mengenai batas target tanggal pelaporan per triwulan.
2. 33 UPPD membuat laporan pendapatan per triwulan.
3. Laporan triwulan yang telah dikerjakan oleh 33 UPPD diberikan kepada Bidang Pengendalian dan Pembinaan.
4. Bidang Pengendalian dan Pembinaan melakukan evaluasi hasil laporan pendapatan per triwulan dari 33 UPPD.
5. Hasil evaluasi di validasi oleh kepala Bidang Pengendalian dan Pembinaan.
6. Laporan hasil validasi di berikan kepada bidang-bidang lain seperti pajak, non pajak, renbang, dan kesekretariatan.
7. Bidang pajak, non pajak, renbang, dan kesekretariatan mengevaluasi laporan dari Bidang Pengendalian dan Pembinaan disesuaikan dengan data-data yang ada.
8. Laporan yang telah direvisi oleh bidang-bidang di atas dilaporkan kepada Kepala Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat.
9. Laporan yang telah di validasi oleh Kepala Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat diberikan kembali kepada Bidang Pengendalian dan Pembinaan beserta 3 bidang lainya (pajak, non pajak, renbang).
10. Bidang pengendalian dan Pembinaan mengembalikan laporan yang telah di evaluasi, revisi dan validasi oleh Kepala Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Barat kepada 33 UPPD.

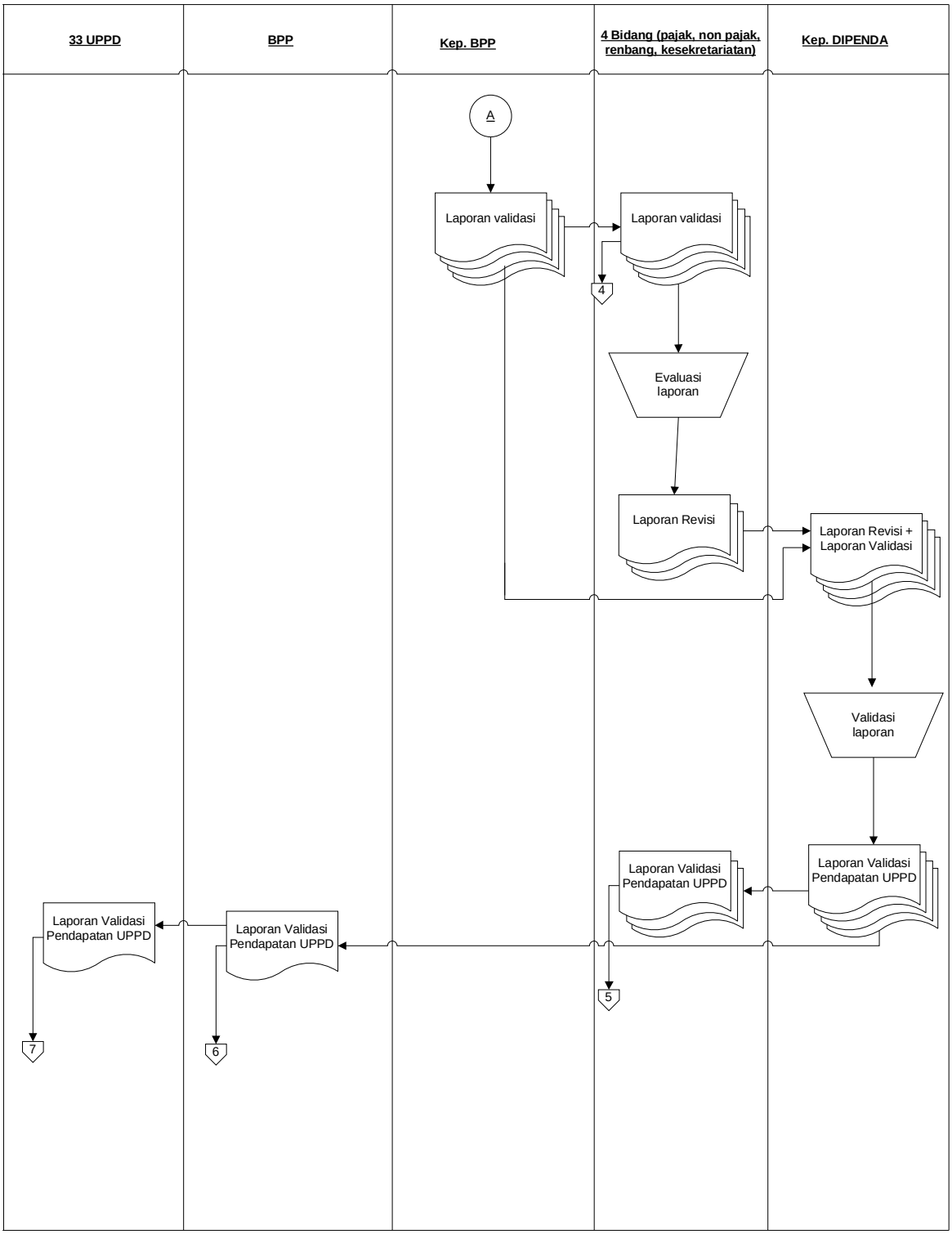
4.1.2.1. Flow Map

Flowmap merupakan suatu diagram untuk menggambarkan aliran data / informasi antar bagian-bagian yang terkait dalam sistem. Informasi yang disajikan dengan penggambaran flowmap ini lebih menekankan pada urutan aktivitas disetiap entitas yang berada dalam sistem. Flow Map mempunyai fungsi sebagai mendefinisikan hubungan antara bagian (pelaku proses),proses(manual/berbasis komputer) dan aliran data (dalam bentuk dokumen keluaran dan masukan)

Gambar 4.1

Flow Map Sistem Informasi Perhitungan Pendapatan di 33 UPPD




33 UPPD
BPP
Kep. BPP
4 Bidang (pajak, non pajak, renbang, kesekretariatan)
Kep. DIPENDA
A
Laporan validasi
Laporan validasi
4
Evaluasi laporan
Laporan Revisi
Laporan Revisi + Laporan Validasi
Validasi laporan
Laporan Validasi Pendapatan UPPD
Laporan Validasi Pendapatan UPPD
Laporan Validasi Pendapatan UPPD
Laporan Validasi Pendapatan UPPD
5
7
6

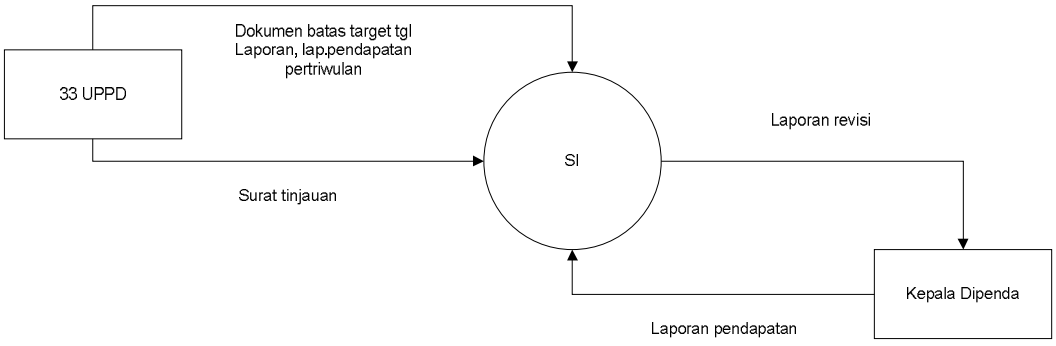
4.1.2.2. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah model atau gafik yang menggambarkan hubungan sistem dengan lingkungansistem. Untuk dapat menggambarkan diagram konteks, terlebih dahulu data dideskripsikan sehingga data apa saja yang akan di butuhkan oleh sistem dan dari mana sumber data, serta informasi apa saja yang akan dihasilkan aleh sistem tersebut dan kemana informasi tersebut akan diberikan. Jenis pertama Context Diagram, adalah data flow diagram tingkat atas (DFD Top Level), yaitu diagram yang paling tidak detail, dari sebuah sistem informasi yang menggambarkan aliran-aliran data ke dalam dan ke luar sistem dan ke dalam dan ke luar entitas-entitas eksternal.

Berikut adalah Diagram Konteks :

Gambar 4.2.

Diagram konteks Sistem Informasi Perhitungan Pendapatan di 33 UPPD

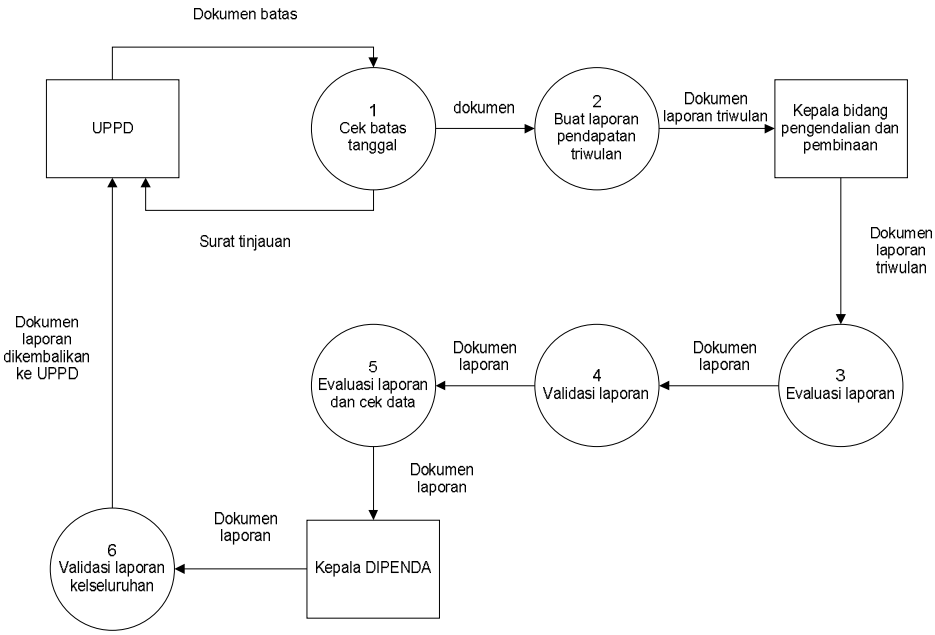


4.1.2.3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) yaitu alat bantu yang dapat menggambarkan sistem secara lengkap dan jelas, baik sistem yang sudah ada maupun sistem yang masih dalam rancangan. Dalam DFD dijelaskan mengenai aliran data, informasi proses, basis data dan sumber tujuan data yang dilakukan oleh sistem.

Tingkatan atau level DFD dimulai dari diagram konteks yang menjelaskan dan menggambarkan sistem secara umum, terdiri dari beberapa elemen-elemen di luar sistem yang memberikan input ke dalam sistem. Diagram konteks tersebut akan dirinci ke dalam beberapa proses yang ada dalam sistem sehingga menghasilkan uraian sistem dalam level yang lebih rinci.

Gambar 4.3
Data Flow Diagram Sistem Informasi Perhitungan Pendapatan di 33 UPPD



4.2. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Berdasarkan sistem perhitungan pendapatan di 33 UPPD masih terdapat kelemahan pada system tersebut, yaitu terlalu banyaknya proses yang dilakukan secara manual yang mengakibatkan tidak efektif dan efisien baik waktu atau pun kinerja pegawai.

Selain itu tidak ada database khusus dinas pendapatan daerah sehingga proses pengiriman data dilakukan secara manual.